



KR RADIO

107.2 FM

Sabtu, 22 Agustus 2020

|       |                      |       |                      |
|-------|----------------------|-------|----------------------|
| 05.00 | Bening Hati          | 14.00 | Radio Action         |
| 05.30 | Pagi-pagi Campursari | 16.00 | Pariwara Sore        |
| 06.45 | Lintas Liputan Pagi  | 16.10 | KR Relax             |
| 07.00 | Nuansa Gita          | 17.00 | Manca Spesial        |
| 09.00 | Pariwara Pagi        | 19.00 | Lintas Liputan Malam |
| 09.10 | Teras Dangdut        | 19.15 | Digoda               |
| 11.00 | Family Radio         | 21.00 | Berita NHK           |
|       |                      | 22.00 | Lesehan Campur Sari  |

Grafis: Arlo



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

| UNIT DONOR DARAH              | A  | B  | O  | AB |
|-------------------------------|----|----|----|----|
| PMI Yogyakarta (0274) 372176  | 53 | 24 | 37 | 9  |
| PMI Sleman (0274) 869909      | 22 | 53 | 22 | 11 |
| PMI Bantul (0274) 2810022     | 5  | 2  | 3  | 2  |
| PMI Kulonprogo (0274) 773244  | 24 | 2  | 22 | 11 |
| PMI Gunungkidul (0274) 394500 | 14 | 17 | 18 | 13 |

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu), (APW/ Arlo)

## LAYANAN GURU BK PERLU DISESUAIKAN Jaga Kualitas Pengajaran Daring

YOGYA (KR) - Era pandemi Covid-19 telah menimbulkan sejumlah persoalan di berbagai sektor tak terkecuali guru di sekolah. Karena pandemi Covid-19 telah membuat proses belajar mengajar di sekolah terhambat. Meski demikian guru yang di dalamnya termasuk guru Bimbingan dan Konseling (BK) dituntut selalu menjaga kualitas pengajaran daring.

"Salah satu warga sekolah yang terdampak pandemi Covid-19 adalah guru BK. Karena mereka dituntut mengubah bentuk layanannya menjadi berbasis digital. Untuk itu dalam upaya memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen prodi BK, UMBY mengadakan pengabdian pada masyarakat. Hal itu dilakukan untuk membantu para guru BK dalam mengembangkan media BK berbasis aplikasi online Canva," kata Dosen Prodi BK UMBY Ruly Ningsih MPd didampingi Kabag Humas UMBY Widarta di Yogyakarta, Jumat (21/8).

Kegiatan ini bekerja sama dengan musyawarah guru Bimbingan dan Konseling Madrasah Aliyah (MGBK-MA) diadakan lewat model zoom dan diikuti sekitar 50 orang secara virtual para guru BK dan mahasiswa BK yang tidak hanya berasal dari Yogyakarta, namun juga luar Yogyakarta.

Menurut Ruly, penggunaan media BK menjadi sangat penting untuk memastikan pesan yang ingin disampaikan oleh guru BK bisa diterima dengan baik oleh para siswa. Tentunya dalam penyampaiannya media BK tersebut harus dikemas secara kekinian dan disenangi para siswa. Hal ini sangat berguna agar Guru BK mengetahui bentuk-bentuk media BK terbaru selain yang selama ini telah dikembangkan seperti podcast, video dan mengundang influencer.

Sementara itu Ketua MGBK-MA se-DIY Failasufah MPd menyambut baik kegiatan tersebut dan berharap para peserta dapat mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari kegiatan tersebut.

Kaprodi Bimbingan dan Konseling UMBY, Luky Kurniawan MPd menyampaikan pentingnya pembuatan media BK yang terkonsep dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan para siswa. Media BK yang akan dibuat, disesuaikan dengan pedoman pengembangan media BK untuk menjamin kualitasnya.

"Pelatihan ini hanyalah gerbang awal di mana para guru BK dituntut lebih kreatif dan mandiri untuk mengembangkan media BK di rumah," ujarnya. (Ria)

menceritakan momen berkesan ketika ia harus manggung di Amerika saat Hari Kemerdekaan RI.

Saat itu di tahun 2019, Niki menyanyikan lagu kebangsaan di panggung 88 Rising yang ditonton ratusan ribu orang. Atribut Indonesia, seperti bendera dan pakaian pun ada di panggung.

Sembari bernyanyi, Niki menyematkan pidato kemerdekaan Bung Karno yang dibacakan 17 Agustus 1945 lalu, membuat siapapun yang mendengar merasa terharu.

"Itu adalah sesuatu yang spesial. Saat itu kan tanggal 17 dan festival ini targetnya adalah orang Asia. Jadi, aku sebagai orang Asia, spesifiknya orang Indonesia maka aku ingin berkontribusi," beber Niki. Baginya, tidak tepat jika dirinya tidak berkontribusi bagi kampung halamannya.

"Indonesia Raya itu dinyanyiin dengan voice memo. Setelah kurekam, aku pakai laptop dan disatuin sama pidato Bung Karno," jelasnya. (R-1)



Niki Zefanya

KR-Istimewa

# DIY Waspada Angin Kencang

YOGYA (KR) - Wilayah DIY dan sekitarnya berpotensi terjadi peningkatan kecepatan angin selama dua hari, Jumat-Sabtu (21-22/8). Daerah yang berpotensi hampir merata di seluruh DIY.

Kepala Stasiun Klimatologi Sleman Yogyakarta Reni Kraningtyas mengatakan, kecepatan angin ini berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer. Terdapat perbedaan tekanan udara tinggi di Sebelah Barat Australia (1024 mb) dengan tekanan udara rendah di Sebelah Barat Perairan Sumatera (1010 mb).

"Kondisi tersebut menyebabkan peningkatan kecepatan angin di wilayah DIY. Tersebar di seluruh wilayah," ujarnya, Jumat (21/8).

Di Kabupaten Sleman daerah yang rawan terjadi angin kencang merata di 16 kecamatan, kecuali

Moyudan. Sedangkan di Kabupaten Kulonprogo di tujuh kecamatan, Giri-mulyo, Nanggulan, Samigaluh, Kalibawang, Sentolo, Kokap dan Pengasih.

Di Kabupaten Bantul, meliputi Kecamatan Sedayu, Kasihan, Sewon,

Pajangan, Bantul, Pleret, Piyungan, Jetis, Imogiri, Dlingo, Pandak dan Bambanglipuro. Kabupaten Gunungkidul di Kecamatan Gedangsari, Ngawen, Semin, Nglipar, Playen, Patuk, Paliyan, Semanu, Karangmojo, Tepus, Rongkop, Ponjong dan Wonosari.

"Sedangkan untuk Kota Yogyakarta di seluruh wilayah. Untuk itu kami mengimbau kepada masyarakat tetap waspada

terhadap angin kencang. Karena kecepatannya bisa mencapai 40 - 49 km perjam. Hal-hal yang harus diwaspadai, seperti seng atap rumah beterbangan, dahan pohon patah hingga baliho, pohon atau tiang roboh," urainya.

Saat ini wilayah DIY masih masuk dalam musim kemarau. Diperkirakan musim hujan baru akan terjadi pada akhir Oktober hingga pertengahan November. (Awh)

## PERTAMINA BERDAYAKAN KELOMPOK WANITA TANI Sulap Lahan Tidur Jadi Kampung Wisata Pisang



KR-Fira Nurliani

Aneka produk olahan pisang dihasilkan KWT Kartini Kalongan mitra binaan Pertamina DPPU Adisutjipto.

SLEMAN (KR) - PT Pertamina (Persero) melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Adisutjipto berhasil menyulap lahan tidur tidak produktif di area Ring I menjadi Kampung Wisata Pisang Kalongan Maguwaharjo, Depok, Sleman. Hal ini sebagai wujud implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan PT Pertamina (Persero).

Semula banyak lahan

kosong yang belum teroptimalkan di wilayah tersebut lalu Pertamina bekerja sama dengan kelompok masyarakat setempat menggali potensi yang ada hingga teretuslah dijadikan kebun pisang. Lahan dengan luas sekitar 2.685 meter persegi disulap dan dimaksimalkan menjadi budidaya pisang, tanaman sayuran organik, pengolahan pupuk organik dan pembuatan pestisida nabati.

Operation Head PT Pertamina (Persero) DP-

PU Adisutjipto Sukmawijaya mengatakan program ini salah satunya dijalankan dengan memberdayakan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kartini yang ada di Padukuhan Kalongan dan beranggotakan 27 orang yang semuanya perempuan untuk memanfaatkan dan mengolah pisang tersebut sejak 2014 lalu.

Melalui program, pihaknya berharap dapat memberdayakan kelompok ibu-ibu yang ada di Padukuhan Kalongan menjadi kelompok wanita yang mandiri sehingga bisa membantu para suami meningkatkan perekonomian. Bahkan, program ini juga telah mendorong KWT Kartini Kalongan menjalankan unit simpan pinjam untuk membantu masyarakat di padukuhan dalam mengatasi permasalahan ekonomi.

"Jadi kita tidak hanya memberikan sumbangan sudah selesai dan lepas, tetapi kita memberikan edukasi dan fasilitasi sa-

rana prasarana (sarpras) kepada mitra binaan seperti mengolah pisang agar bisa menjadi sesuatu yang bisa dijual. Kita dampingi KWT Kartini ini sudah hampir lima tahun mendekati exit program dengan harapan bisa berdiri sendiri," tutur Sukma di Kampung Wisata Pisang Kalongan Maguwaharjo Depok Sleman, Jumat (21/8).

Sukma menjelaskan Pertamina juga melakukan pendampingan KWT Kartini pada sektor hilir dengan mendorong terciptanya terobosan inovasi berbagai macam produk olahan pisang dalam kemasan. Produk olahan pisang yang diproduksi KWT Kartini ini di antaranya grubi pisang, keripik pisang, pisang krispi, banana cookies, pisang wijen, brownies pisang, hingga es krim kulit pisang. Hasil penjualan produk KWT Kartini menjadi sumber penghasilan bagi anggota kelompok untuk menambah pendapatan keluarga. (Ira)

## PANGGUNG

NIKI ZEFANYA

### Kangen Masakan Indonesia

NIKI Zefanya memang sedang naik daun. Ia adalah penyanyi Indonesia yang bergabung dengan label 88 Rising di Amerika Serikat.

Otomatis, karirnya banyak dilakukan di Amerika. Awalnya, jika tidak ada pandemi virus Korona, 88 Rising akan menggelar konser di Jakarta di bulan Maret 2020.

Namun sayang, di bulan itu, pemerintah juga mengumumkan kasus pertama pasien dengan Covid-19. Mau tidak mau, 88 Rising juga membatalkan konser tersebut hingga waktu yang belum ditentukan.

Lama di Amerika tidak membuat Niki lupa dengan kampung halaman. Bahkan, Niki juga sempat mengunggah fotonya di Twitter mengenakan kebaya merah dengan bawahan putih.

"Happy Indonesian Independence Day. Our 75th year of being free people! Sekali merdeka tetap merdeka!" kata Niki di Twitternya @nikizefanya, Senin (17/8).

Saat diwawancara Najwa Shihab, Niki juga mengatakan dirinya sangat kangen dengan masakan Indonesia yang kaya akan rasa.

"Di Los Angeles memang ada restoran Indonesia, sering aku pesan rendang dan ayam goreng kuning," katanya. Ia juga merasa kangen dengan teman-temannya.

Menurut Niki, tinggal di luar negeri membuatnya melihat kampung halaman berbeda. Tak hanya itu, Niki juga

menceritakan momen berkesan ketika ia harus manggung di Amerika saat Hari Kemerdekaan RI.

Saat itu di tahun 2019, Niki menyanyikan lagu kebangsaan di panggung 88 Rising yang ditonton ratusan ribu orang. Atribut Indonesia, seperti bendera dan pakaian pun ada di panggung.

Sembari bernyanyi, Niki menyematkan pidato kemerdekaan Bung Karno yang dibacakan 17 Agustus 1945 lalu, membuat siapapun yang mendengar merasa terharu.

"Itu adalah sesuatu yang spesial. Saat itu kan tanggal 17 dan festival ini targetnya adalah orang Asia. Jadi, aku sebagai orang Asia, spesifiknya orang Indonesia maka aku ingin berkontribusi," beber Niki. Baginya, tidak tepat jika dirinya tidak berkontribusi bagi kampung halamannya.

"Indonesia Raya itu dinyanyiin dengan voice memo. Setelah kurekam, aku pakai laptop dan disatuin sama pidato Bung Karno," jelasnya. (R-1)

## Ciptakan Wisata Selfie dengan Lukisan Mural

DARI goresan kanvas di sebuah tembok panjang, menjadi sebuah pemandangan baru di lingkungan padat penduduk perkotaan Kelurahan Baledono Kecamatan/Kabupaten Purworejo. Di sini, dari pemandangan yang sumpek, berubah menjadi ceria penuh nuansa lukis sarat mural.

Adalah Bramantyo, seorang seniman lukis Purworejo beserta rekan pelukis lainnya turun tangan mengasah kemampuannya dalam melukis mural. "Kami ingin membuat lukisan mural yang berbeda dengan melukis di tembok yang cukup panjang," ujarnya, Kamis



KR-Gunarwan

Bupati Agus Bastian (kiri) bersama Bramantyo dan Agung Wibowo menyusuri gang padat penduduk yang penuh lukisan mural.

(20/8).

Tidak hanya tembok, nantinya pada setiap badan jalan juga akan dilukis dengan gambar tiga dimensi. "Semoga bisa men-

jadi destinasi wisata selfie yang menarik bagi warga Purworejo," tuturnya berharap.

Aksi lukis mural di tembok sepanjang kurang

lebih 300 meter ini ternyata juga menarik perhatian Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM yang bersama Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Kadinparbud) Purworejo Agung Wibowo AP MM yang menyempatkan diri mengunjungi lokasi di RW 04 Kelurahan Baledono ini.

Menurut Agus Bastian, lukis mural berteman kebudayaan, flora fauna, lingkungan hidup dan pariwisata ini perlu diapresiasi. "Karena apa yang telah dilakukan warga itu membuat lingkungan terlihat lebih hidup, bersih dan menyejukkan," tandasnya. (Nar)

## Merespons Tanda Zaman, Menerobos Keterbatasan

PERUPA kondang Nasirun, sejak terjadi pandemi Covid-19 melanda dunia, sebagai kreator tetap mempunyai kegelisahan kreatif yang diekspresikan dalam karya rupa. Dia mampu membuat satu lukisan istimewa berbahan cat minyak ukuran 3 X 14 meter bertajuk 'Merespons Tanda Zaman'. Lukisan tentang bencana pandemi Covid-19 yang berimbas di berbagai kehidupan sosial, ekonomi dan budaya di berbagai dunia dipajang dan dipadukan dengan seni instalasi sebanyak 27 manekin memakai masker yang dijadikan ajang untuk pentas kemasan daring (online) melalui YouTube: treechanels.

Yang lebih menarik pentas daring tersebut, Nasirun berkolaborasi dengan penyair Joko Pinurbo membaca puisi berjudul 'Malam Manekin' dan orasi budaya bersama budayawan Dr Shindunata yang dipandu Made Purnama, di Bentara Budaya Yogyakarta Minggu (16/8) malam, yang sekali-

gus bentuk malam tirakatan peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan RI secara budaya. Nasirun mengatakan, lukisan 'Merespons Tanda Zaman' digelar pada malam tirakatan ini, merupakan momentum untuk merenung dan doa agar kita diberikan keselamatan agar bencana Covid-19 ini segera berakhir. Selain itu, juga dapat muncul semangat gotong royong untuk saling menguatkan dan saling berbagi. "Termasuk 27 manekin yang memakai masker ini, sebagai simbol untuk menyampaikan pesan pentingnya kita mempunyai kebiasaan memakai masker sesuai anjuran pemerintah," papar Nasirun.

Nasirun menambahkan, seniman sebagai kreator dalam situasi dan kondisi sulit pun, perlu mempunyai kesadaran terus mampu berkarya kreatif. Bahkan di masa pandemi Covid-19, seniman harus berkarya inovatif. "Saya selama pandemi Covid-19, terinspirasi membuat kar-

ya lukisan, dan berkolaborasi dengan Joko Pinurbo yang merespons untuk membaca puisi karya terbaru menyesuaikan dengan lukisan dan seni instalasi 27 manekin memakai masker," imbuh Nasirun.

Joko Pinurbo mengungkapkan, puisi berjudul 'Manekin Malam' yang dibacakan karya terbaru hasil ketika ngobrol dengan Nasirun untuk berkolaborasi. Karena itu, puisi 'Manekin Malam' ini, ada yang menggambarkan proses perjalanan karir Nasirun yang berjuang penuh suka duka menggeluti profesi menjadi perupa.



KR-Khocil Birawa

Tari 'Menerobos Keterbatasan' karya Bimo Wiwohatmo, di antara 27 manekin bermasker.